

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis analisis teks media dengan pendekatan metode kualitatif deskriptif dan menerapkan analisis wacana kritis oleh Teun A. Van Dijk. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian, termasuk perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan aspek relevan lainnya.⁸³

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis wacana mengenai hijab dalam film *Merindu Cahaya de Amstel* dengan menggunakan teori analisis wacana kritis oleh Teun A. Van Dijk.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah fokus kajian dalam penelitian, dapat berupa subjek, individu, kelompok, atau organisasi.⁸⁴ Dalam penelitian ini, fokus penelitian adalah film *Merindu Cahaya de Amstel* yang mengeksplorasi tema hijab.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian menjadi inti permasalahan yang diteliti, dengan peneliti berfokus pada upaya mendapatkan data yang relevan dan akurat.⁸⁵

⁸³ Lexy J. Moleong, *Metologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1989), 6.

⁸⁴ Azwar Saifuddin, *Metode Penelitian*, Cet. 9 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 35.

Dalam penelitian ini, objek penelitian adalah menganalisis wacana tentang hijab yang muncul dalam film *Merindu Cahaya de Amstel*.

C. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah informasi langsung dari individu terkait mengenai topik penelitian, dapat diperoleh melalui partisipasi informan utama atau pengamatan langsung pada fokus penelitian.⁸⁶

Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari film *Merindu Cahaya de Amstel* selama 107 menit dengan fokus pada ikon hijab, yang kemudian dianalisis sesuai dengan fokus penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber informasi penunjang berbagai subjek yang dapat melengkapi pemahaman analisis terperinci terhadap pertanyaan penelitian dalam ruang lingkup yang ditetapkan.⁸⁷

Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari sumber literatur seperti buku, jurnal ilmiah, internet, dan sumber-sumber lain yang mendukung data primer.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data teknik dokumen, mengumpulkan informasi dari tulisan, gambar, atau karya monumental individu seperti film sebagai sumber data relevan. Teknik ini

⁸⁵ Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik Jilid II* (Jakarta: LP3ES, 1986), 21.

⁸⁶ Dewi Sadiah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 87.

⁸⁷ Sadiah, hal. 87.

digunakan untuk memberikan dukungan data yang relevan dan meningkatkan kredibilitas hasil penelitian.⁸⁸

Data dokumen berupa sinopsis film *Merindu Cahaya de Amstel*, berbagai artikel, termasuk trailer film yang dapat diakses secara online, dan data utama film tersebut menjadi sumber data dalam penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Proses analisis data melibatkan pengumpulan dan penggabungan informasi secara sistematis dari catatan lapangan dan sumber lainnya untuk memahami temuan dan membagikannya kepada orang lain.⁸⁹ Dalam penelitian ini, menggunakan metode analisis wacana oleh Teun A. Van Dijk yang terdiri dari beberapa komponen inti, yaitu:

1. Teks

Teun A. Van Dijk membagi metode analisis wacana pada tingkat teks menjadi tiga kelompok, yaitu:

- a. Struktur Makro adalah pemahaman umum mengenai suatu teks dengan mempertimbangkan topik utama yang dibahas dalam teks tersebut.
- b. Superstruktur merupakan kerangka teks untuk susunan struktural unsur-unsur wacana dalam seluruh teks.
- c. Struktur Mikro adalah interpretasi makna wacana melalui analisis kata, proporsi kalimat, subkalimat, parafrasa, dan penggunaan gambar.⁹⁰

⁸⁸ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 240.

⁸⁹ 244.

⁹⁰ Nuria Reny Hariyati Septiana Hespi, *Buku Ajar Membaca Kritis: Radikalisme dalam Perspektif Analisis Wacana Kritis* (Gresik: Penerbit Graniti, 2019), 83.

2. Kognisi Sosial

Kognisi sosial menghubungkan fenomena dengan teks wacana, dipengaruhi oleh pengetahuan, wacana, dan sikap pembawa wacana serta peneliti. Proses komunikasi terjadi melalui penerimaan pesan yang membentuk teks wacana.⁹¹ Kognisi sosial melibatkan proses definisi, pemahaman, analisis, dan penafsiran terhadap peristiwa yang kemudian direpresentasikan dalam suatu pandangan. Kognisi sosial dilihat dari pembawaan talent pada ikon hijab dalam film *Merindu Cahaya de Amstel*.

3. Konteks Sosial

Konteks sosial mengacu pada hubungan antara suatu teks dengan struktur sosial yang ada dalam masyarakat, mempertimbangkan pengaruh dan interaksi antara teks tersebut dengan lingkungan sosial yang berkembang. Dalam perspektif Van Dijk, pentingnya penelitian tentang implementasi wacana dalam masyarakat sangatlah signifikan, karena dapat digunakan sebagai referensi dalam menganalisis teks-teks yang terkait dengan struktur sosial dan pengetahuan yang terbentuk selama peristiwa tersebut terjadi.⁹² Konteks sosial pada penelitian ini dilihat dari keadaan masyarakat sekarang dalam berhijab sesuai dengan representasi film *Merindu Cahaya de Amstel*.

⁹¹ Yusar, Sukarelawati, dan Agustini, "Kognisi Sosial Dalam Proses Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk Pada Buku *Motivasi*," hal. 69.

⁹² Teun A. van Dijk, *Discourse and Knowledge: a Sociocognitive Approach* (New York: Cambridge University Press, 2014), 55.